

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu bagian dari infrastruktur jalan yang berperan penting dalam perkembangan suatu negara. Menurut Undang-Undang No.38 Tahun 2004 jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang ada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Pembangunan infrastruktur yang memerlukan lahan atau tanah yang luas adalah pembangunan jalan tol. Jalan Tol merupakan jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol (PP No 15 Tahun, 2005). Jalan tol dibangun bertujuan untuk dapat meningkatkan aksesibilitas dan kapasitas jaringan jalan dalam melayani lalu lintas (Khasanah dkk., 2017). Tujuan dibangunnya jalan tol yaitu untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan jasa distribusi guna menunjang pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah yang tingkat perkembangannya sudah tinggi (Krisnananda dan Kartika, 2021).

Jalan tol Surabaya-Gempol merupakan jalan tol yang beroperasi sejak 26 juli 1986 yang menghubungkan kota Surabaya dan daerah Gempol, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, dan membentang sepanjang 45 kilometer (Badan Pengatur Jalan Tol, 2020). Tol ini merupakan salah satu bagian dari jalan tol trans jawa yang terhubung dari merak hingga Banyuwangi. Di sebelah barat jalan tol Surabaya–Gempol terhubung dengan jalan tol Surabaya – Mojokerto, di sebelah barat laut terhubung dengan jalan tol Surabaya – Gresik, di sebelah timur terhubung dengan jalan tol Waru–Juanda serta di sebelah selatan terhubung dengan jalan tol Gempol – Pandaan dan jalan tol Gempol – Pasuruan.

Jalan tol Surabaya – Gempol menjadi salah satu jalan tol tersibuk di Indonesia karena volume lalu lintas yang terjadi pada tol ini cukup padat. Pada jalan tol Surabaya - Gempol terdapat beberapa lokasi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Salah satu kejadian kecelakaan yang terjadi pada

tahun 2022 yaitu kecelakaan antara truk colt diesel dan bus peziarah yang menewaskan 3 orang (Budi, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penanganan lebih lanjut pada lokasi rawan kecelakaan penting untuk dilakukan. Selain itu dalam penyelesaian masalah kecelakaan diperlukan pihak – pihak yang berkompeten. Selain dari pihak jalan tol Surabaya – Gempol, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan sekolah kedinasan yang berfokus pada bidang keselamatan jalan yang di dalamnya terdapat 3 Program Studi yaitu, Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ), Diploma IV Teknik Rekayasa Otomotif (TRO), Diploma III Teknologi Otomotif (TO). Program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan berperan penting dalam pengelolaan jalan tol karena mempunyai beberapa kompetensi seperti manajemen dan rekayasa lalu lintas, penanganan lokasi rawan kecelakaan, analisis data kecelakaan lalu lintas, audit dan inspeksi keselamatan jalan, serta investigasi kecelakaan lalu lintas yang nantinya dapat diterapkan di lapangan.

Salah satu program akademik yang dilakukan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu kegiatan magang yang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna dan taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan magang ke 2 taruna Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan tahun 2023 dilaksanakan di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 yang beralamat di jalan Mayjen Sungkono Plaza Tol Satelit.

Dipilihnya PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 sebagai lokasi magang ke 2 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena berdasarkan data sekunder yang didapat ruas Tol Surabaya - Gempol merupakan tol yang sudah dioperasikan sejak tahun 1982 (SK Direksi Jasa Marga (Persero) No. 050/KPTS/JM/VI/86 tanggal 6 Juni 1986). Semakin berkembangnya tol Surabaya – Gempol juga membuat permasalahan pada tol semakin meningkat. Permasalahan yang terjadi yaitu adanya lokasi rawan

kecelakaan pada segmen tertentu, oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengetahui permasalahan yang terjadi seperti melakukan inspeksi keselamatan jalan dan memberikan rekomendasi yang sesuai guna menghindari terjadinya kecelakaan yang serupa di lokasi yang sama. Kemudian dicari pemecahannya yang diperlukan untuk mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan yang ada.

Berdasarkan masalah tersebut perlu dilakukan kegiatan magang untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan beserta penanganan yang tepat di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 yang sesuai dengan standar pelayanan minimal jalan tol. Pelaksanaan magang ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh kurikulum dari akademik program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ).

I.2 Ruang Lingkup

1. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3.
2. Kegiatan magang ini melakukan analisis penentuan daerah rawan kecelakaan dan penanganannya untuk ruas jalan tol Surabaya – Gempol
3. Kegiatan magang ini melakukan pengukuran kinerja yang sesuai dengan standar pelayanan minimal jalan tol Surabaya – Gempol yang dikelola PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3.
4. Kegiatan magang ini tidak membahas anggaran untuk mengimplementasikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.

I.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan magang ke 2 di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3, yaitu:

1. Mengetahui informasi kondisi ruas jalan dan perlengkapan Jalan Tol Surabaya - Gempol.
2. Menganalisis data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan tol Surabaya - Gempol.
3. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan dan mengetahui tingkat kecelakaan di ruas jalan tol Surabaya – Gempol.

4. Mengetahui informasi mengenai karakteristik dan pemeringkatan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya – Gempol.
5. Menentukan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan ruas jalan tol Surabaya - Gempol

I.4 Manfaat

Dengan diadakan kegiatan magang ke 2 di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3, Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

- a. Manfaat magang ke 2 di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 bagi Taruna DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
 - 1) Sebagai sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang didapatkandi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
 - 2) Memberikan pengalaman kerja yang komprehensif di lapangan pekerjaan yang sesungguhnya sehingga ketika sudah lulus taruna diharapkan mudah untuk menyesuaikan dengan dunia kerja.
 - 3) Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol.
 - 4) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol yang baik dan benar.
- b. Manfaat magang ke 2 PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3
 - 1) Memberikan gambaran eksiting tentang Jalan Tol Surabaya – Gempol beserta perlengkapan jalannya.
 - 2) Mengolah data kecelakaan sehingga dapat diketahui lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya Gempol
 - 3) Mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya – Gempol.

- 4) Memberikan rekomendasi pada lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan tol Surabaya – Gempol.

c. Manfaat magang ke 2 bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.

- 1) Menjadi tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
- 2) Membangun koneksi antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal dengan PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3
- 3) Menjalin kerjasama pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.
- 4) Menjadikan sarana evaluasi dalam rangka menghasilkan lulusan program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang berkualitas dan siap untuk bekerja dibidang pembangunan dan pengembangan jalan yang berkeselamatan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ke 2 dilaksanakan di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 yang beralamat di jalan Mayjen Sungkono Plaza Tol Satelit, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret 2021 - 27 Mei 2023. Waktu magang ke 2 menyesuaikan dengan arahan yang diberikan PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 yang dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 WIB pada hari kerja Senin – Jumat. (KURANG TABEL

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan praktek kerja profesi maka pembuatan sistematika penulisan yang mengemukakan mengenai bab-bab pada laporan praktek kerja profesi beserta isinya secara rinci dan keterkaitandengan bab sebelumnya dan bab setelahnya. Adapun sistematika penulisannya dalam laporan ini memiliki lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan umum. Penjelasan tersebut mengenai latar belakang masalah yang terjadi di ruas jalan tol Surabaya – Gempol. Tujuan melaksanakan praktek kerja profesi di diberikan PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3. Manfaat dilakukannya magang bagi diberikan PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3, bagi taruna PKTJ Tegal, dan bagi PKTJ Tegal. Ruang lingkup yang membahas tentang penentuan daerah rawan kecelakaan, menentukan penanganan daerah rawan kecelakaan di ruas jalan tol Surabaya – Gempol. Waktu dan tempat pelaksanaan magang yang dilaksanakan di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3. Dan sistematika penulisan laporan dalam melakukan magang di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi penjelasan tentang Sejarah dan Perkembangan PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3 dari awal pembangunan sampai peresmian pengoperasian jalan tol Surabaya - Gempol. Profil PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3, Kelembagaan yang ada seperti visi misi, PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3. Metode Kegiatan dalam bab ini meliputi bagan alir laporan, pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam laporan magang di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3, dan jadwal kegiatan selama magang di PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3.

BAB III ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini bagian pertama berisikan tentang pembahasan umum

tentang pengertian jalan tol, landasan hukum pengoperasian jalan tol. Bagian kedua tentang analisis data yang berisikan tentang kondisi jalan dan perlengkapan jalan, data kinerja lalu lintas, data program penanganan pasca kecelakaan, analisis keselamatan jalan yang berisikan indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan dan identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di ruas jalan tol Surabaya – Gempol dengan menggunakan metode UCL (Upper Control Limit) dan perangkingan titik rawan kecelakaan atau blackspot. Pada bab ini membahas tentang penanganan lokasi titik rawan kecelakaan atau blackspot ruas jalan tol Surabaya – Gempol yang termasuk ke dalam perangkingan untuk menemukan rekomendasinya.

BAB IV PROFIL KESELAMATAN JALAN

Bagian ini berisi tentang Indeks Fatalitas, Analisis Kejadian Kecelakaan dan Identifikasi DRK/DPK.

BAB V PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN

Bagian ini berisi tentang uraian dari Kondisi umum, Kondisi lalu lintas, kecepatan kendaraan, tingkat pelayanan ruas jalan, karakteristik kecelakaan, Road Accident Mapping, kondisi jalan dan perlengkapan, penyebab kecelakaan, usulan penanganan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan yang ditunjukkan kepada PT. JASAMARGA TRANSJAWA TOL REPRESENTATIVE OFFICE 3.